

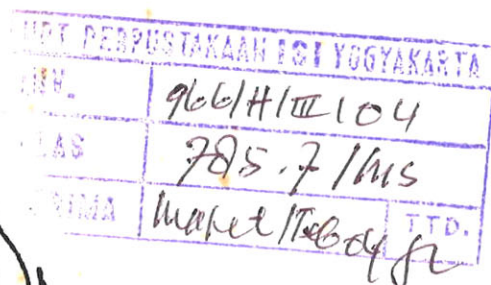
**ANALISIS STRUKTURAL OVERTUR CORIOLAN  
OPUS 62 KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN**



**Diajukan Oleh**  
**ISMAD MUNAWAR**  
**9410426013**

**Kepada**  
**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2004**

**ANALISIS STRUKTURAL OVERTUR CORIOLAN  
OPUS 62 KARYA LUDWIG VAN BEETHOVEN**



**Diajukan Oleh**  
**ISMAD MUNAWAR**  
**9410426013**

**Kepada**  
**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2004**

Tugas akhir ini di terima oleh tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada tanggal : 9 Februari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa. M. Hum

Ketua



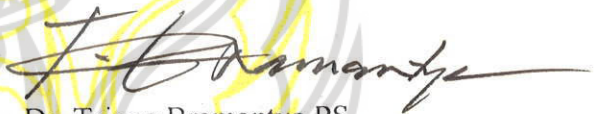
Suryanto Wijaya, S. Mus

Anggota / Pembimbing



Drs. R. Taryadi. M. Hum.

Anggota / Pembimbing



Dr. Triono Bramantyo PS

Anggota



Drs. R. Taryadi. M. Hum

Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triono Bramantyo. PS

NIP. 130 909 903



## KATA PENGANTAR

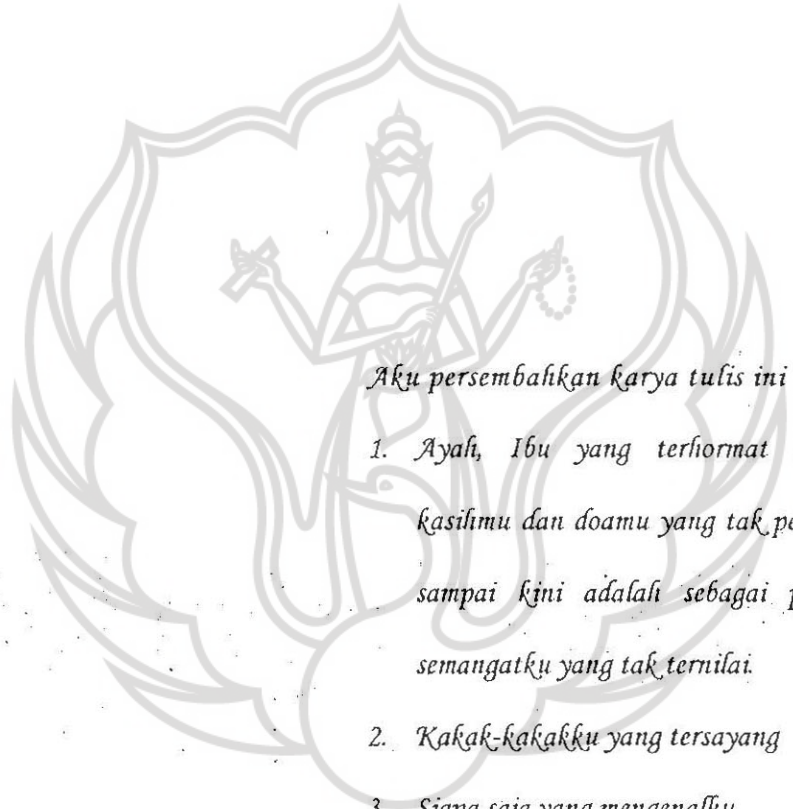
Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Suryanto Wijaya, S.Mus., selaku pembimbing I dalam Bidang Musik yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tersusun tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. R. Taryadi M. Hum, selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan karya tulis, dan bahasa.
3. Ibu Dra Erita Sitorus, selaku dosen Pembimbing studi yang banyak mendorong penulis.
4. Drs. Y. Budi Santosa. M. Hum, selaku ketua jurusan musik atas kebijakannya.
5. Segenap staf perpustakaan jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Keluarga, teman teman serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

## MOTO :

*"Janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi, dan sekali-kali tidak akan sampai setinggi gunung".*



*Aku persembahkan karya tulis ini untuk :*

- 1. Ayah, Ibu yang terhormat ungkapan kasihmu dan doamu yang tak pernah usai sampai kini adalah sebagai pendorong semangatku yang tak ternilai.*
- 2. Kakak-kakakku yang tersayang*
- 3. Siapa saja yang mengenalku*

## INTISARI

Analisis dalam musik adalah studi untuk menemukan beberapa elemen elemen, musik pada prinsipnya meliputi semua aspek dari musik antara lain, tinggi rendah nada, ritme warna suara, dinamik, harmoni, tekstur dan sebagainya. Analisis merupakan bagian penting dalam musik dan salah satu cara mengenal musik dengan baik adalah dengan menganalisis karya tersebut mengetahui riwayat hidup komponis, gaya serta latar belakang terciptanya karya tersebut. Overture merupakan komposisi instrumental yang berfungsi sebagai pengantar opera. Overture Coriolan Opus 62 yang menjadi penulisan ini, merupakan salah satu untuk karya konser.

Overture coriolan opus 62 dibuat pada tahun 1807 pada era klasik. Akhir mendekati Romantik ketika Beethoven pada usia 37 dari tragedi Heindrick Joseph van Collin, overture coriolan menggunakan bentuk sonata allegro, merupakan sebuah struktur tiga bagian yaitu Eksposisi, Pengembangan Rekapitulasi.

Pada overture coriolan ini banyak menonjolkan motif tema, pengulangan pengulangan tema sesudahnya tema, motif tema dikembangkan dan di modifikasi dalam berbagai bentuk variasi maupun modulasi, tanda dinamik yang digunakan fortissimo, piano, sforzando, piano crescendo poco a poco pianissimo.

Kata kunci : Analisis Overture Coriolan Opus 62 karya Ludwig Van Beethoven

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| BAB III ANALISIS OVERTURE.....     | 38 |
| BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 78 |
| A. Kesimpulan .....                | 78 |
| B. Saran .....                     | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA .....               | 80 |
| LAMPIRAN.....                      | 81 |



## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                              | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                         | ii      |
| KATA PENGANTAR .....                             | iii     |
| HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....               | iv      |
| RINGKASAN .....                                  | v       |
| DAFTAR ISI .....                                 | vi      |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                         | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 3       |
| C. Batasan Masalah .....                         | 4       |
| D. Tujuan Penelitian .....                       | 4       |
| E. Tinjauan Pustaka .....                        | 5       |
| F. Metode Penelitian .....                       | 6       |
| BAB II. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH SINGKAT ..... | 8       |
| A. 1. Riwayat Hidup Ludwig .....                 | 8       |
| 2. Musik Beethoven .....                         | 15      |
| B. 1. Pengertian Overtur .....                   | 22      |
| 2. Perkembangan Overture .....                   | 23      |
| 3. Overture Menurut bentuknya .....              | 28      |
| C. Latar Belakang Overtur Coriolan Opus 62 ..... | 30      |
| D. Bentuk Sonata Allegro .....                   | 33      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengertian analisis secara umum adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur dasar dan antara unsur unsur yang bersangkutan, oleh karena itu masalah yang di periksa dapat di ketahui sesunanya<sup>1</sup>. Sedangkan analisis dalam musik adalah suatu studi untuk menemukan hubungan elemen elemen dari musik<sup>2</sup> Pada prinsipnya meliputi semua aspek dari musik antara lain: tinggi rendah nada ritme, warna suara, dinamik, harmoni, tekstur dan sebagainya. Analisis merupakan bagian yang penting didalam musik, maka dari itu dianalisis secara terperinci bagian-perbagian komposisi tersebut.

Overturee merupakan komposisi instrumental dan berfungsi sebagai pengantar opera atau sering juga dinamakan *prelude*. *Prelude* atau *medley* digunakan dalam opera ringan, terdiri dari rangkaian tema dari opera tersebut. Pada umumnya komponis-komponis lebih berminat pada Overture yang menghadirkan suasana (*mood*) yang dominan dari opera, dari pada Overture yang memperkenalkan tema itu. Dua bentuk Overturee yang digunakan pada abad ke 17 yaitu Overture Prancis (*auverture*) dan simponi Italia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suryanto Puspawardoyo: *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jld 2; : PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta. 1988. hal. 19.

<sup>2</sup> Don Michael Randel (Ed); *Harvard Concise Dictionary of Musik*, London The Belknap Press of Harvard University Press, 1979, hal. 16.

<sup>3</sup> Hug M Miller "Pengantar Apresiasi Musik", terjemahan : Triono Bramantyo: Akademi Musik Indonesia Yogyakarta. hal. 295.

Overturee Prancis dan Itali mulai tahun 1750 sudah jarang di pakai kemudian muncul Overturee bentuk klasik dengan tipe sonata Allegro Overturee dengan bentuk tersebut terdiri dari 3 bagian yaitu eksposisi development-Rekapitulasi dengan diawali oleh introduksi seperti umumnya bentuk sonata.<sup>4</sup>

Ludwig van Beethoven (1770-1827) mewakili tingkat keahlian (*genius*) musikal yang paling tinggi. Penampilanya yang unik dapat dibandingkan dengan keunikan *shakes peare* di dalam sastra dan *Michael Angelo* didalam lukisan dan patung. Dia membuka realita baru dari ekspresi musikal dan banyak mempengaruhi komposer komposer lainnya pada abad ke-19.<sup>5</sup> Dalam kehidupan Beethoven, Beethoven menanggung beban hidup yang sangat berat dan Beethoven mengalami masa yang pahit dalam hidupnya, tahapan waktu seperti ini berlangsung selama dua belas tahun dan di sudahi dengan kematian, karya karya Beethoven sebagian besar adalah hasil karya dari pertengahan hidupnya. Diantaranya : sembilan simponi, konser untuk piano dan orkestra, quartet untuk alat gesek, sonata untuk piano, musik kamar, beberapa paduan suara, opera, Overture dan sejumlah karya kecil lainnya. Karya Beethoven yang terkenal adalah kesembilan buah simponinya yang dibuat untuk orkestra yang lebih besar di banding Haydn dan Mozart karya karya terkenal Overturee Bethoven adalah Overturee cariolan, Overturee egmont, Overturee fedelio, Overturee leonard III, Overturee premeteo.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Leon stein, *structure and style the study and analysis of musikal farms*, exp, summy Birchard, music publisiny Mecu persay (1979) hal, 167-168.

<sup>5</sup> Drs. Triyono Bramantyo, M.Ed. "Pendekatan Sejarah Musik (II)" melalui Apresiasi Musik , Yogyakarta jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia (1997). hal. 108.

<sup>6</sup> Bambang Suryo Darwanto, *Pemusik dan Musiknya*, (Bandung : angkasa, (1985).

Overture Coriolan opus 62 karya Ludwig van Beethoven merupakan salah satu komposisi untuk karya konser yang berbentuk Overture. Overture coriolan dibuat pada tahun 1807 pada era klasik akhir atau mendekati romantik, ketika Beethoven pada usia 37 dari tragedi Heindrick Joseph van collin, Overture Beethoven untuk drama collin yang berjudul coriolan tersebut telah dimainkan dalam konser, bahkan pertamanya dalam drama. Sebagian besar overture karya Beethoven ditulis untuk karya konser. Antara tahun 1805-1820 banyak komposer Jerman overture dalam satu bagian /gerakan/tempo dengan model mozartian<sup>7</sup>

Overture coriolan mempunyai karakter membacakan dan tegar. Overture coriolan disini pada umumnya memberikan ekspresi yang penuh yaitu lebih manusiawi dan menghargai kualitas. Musik Beethoven mempunyai sasaran melalui kekuatan dan emosi, tetapi overture disini melahirkan rasa dramatis yang tinggi dan rasa serta karakter yang tinggi dan sangat memuaskan.

Itulah antara lain yang menjadi latar belakang masalah, menjadikan penulis tertarik untuk menganalisis overture coriolan opus 62 karya Ludwig van Beethoven; sejauh ini sepengetahuan penulis belum ada yang belum meneliti serta mengapresiasi karya tersebut sebagai bahan penelitian untuk menjadikan karya tulis ilmiah. Penelitian ini perlu diharapkan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pembangunan masyarakat bangsa dan negara.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebelum melakukan Analisis terhadap Overture Coriolan Opus 62 karya Ludwig van Beethoven penulis telah merumuskan masalah yang telah

---

<sup>7</sup> Nicholas Temperly Stanley Sadie (Ed) *"Ludwig van Beethoven", the New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Mac Millan publishers limited vol 14 London, England, 1980.

ditemukan setelah melihat latar belakang seperti di uraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musik dan struktur Overture Coriolan Opus 62 karya Ludwig van Beethoven?
2. Bagaimana latar belakang kehidupan Ludwig van Beethoven dan sejarah yang melingkupinya?
3. Bagaimana keistimewaan Overture Coriolan Opus 62 karya Ludwig van Beethoven?
4. Bagaimana bentuk Sonata Allegro?

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan overture coriolan opus 62 karya Ludwig van Beethoven sangat luas. Oleh karena itu penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian, ini agar pembahasannya lebih terfokus, yang tentu saja disesuaikan dengan waktu. Batasan tersebut membahas tentang riwayat singkat komponis, pengertian overture dan perkembangannya. Analisis coriolan opus 62 karya Ludwig van Bathoven. Overture ini terksturnya adalah poli poni (Banyak suara), berbentuk sonata Allegro.

Bentuk Sonata Alegro merupakan bentuk yang luwes dan kompleks.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk musik dan struktur Overture cariolan opus 62 karya Ludwig van Beethoven.

2. Untuk mengetahui lebih dekat latar belakang kehidupan Ludwig van Beethoven dan sejarah yang melingkupinya.
3. Untuk mengetahui keistimewaan overture coriolan opus 62 karya Ludwig van Beethoven.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Leon Stein, *Structure Style Study and Analysis of Musical Form*, Summary Birchard Music 1979. Buku ini membahas menganalisis bentuk khususnya bab III membantu penulis dalam proses analisis bentuk musik.

Stanley Sadie, (ed), "Ludwig van Beethoven" dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol 2, (London, 1980).

*Beethoven Pemusik dan musiknya Bercelesona* ; Darroman Edition, 1982, *Pemusik dan Musiknya*, terjemahan Bambang Surya Darminto, Bandung: Angkasa 1985 Buku ini membantu dalam membahas penulisan pada bab II.

Robert Bagar and Louis Biancalli, *The Concert Companion Comprehensive Guide to Symphonic music*, whittlesy house MC Grow-Hill Book company, Inc (New York: London 1947). Buku ini membahas tentang terjadinya Overture Coriolan Opus. 62 karya Ludwig Van Beethoven, dan membantu penulisan pada bab II.

Hug M Miller, "Pengantar Apresiasi Musik" terjemahan Triono Bramantyo judul asli, *Introduction to music: a guide to good listening*, Yogyakarta : Akademi Musik Indonesia. Hal. 271, 295 halaman tersebut menjelaskan tentang Overture membantu dalam membahas penulisan pada Bab II

## F. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam usaha penulisan karya tulis ini adalah metode musik kologis atau ilmu musik yang mencakup tentang tangga nada, warna suara dinamik, harmoni, tekstur, ritme orkestra, tinggi rendah nada dan sebagainya. Dan untuk mendukung obyektivitas sesuai metode yang digunakan, maka penulis mempergunakan metode Analisis Deskriptif sebagai berikut studi pustaka, mengumpulkan referensi-referensi yang berupa buku buku dan diklat-diklat yang dianggap Relevan dengan topik yang dibahas maka penulis melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

### 1. Studi Kepustakaan

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur-literatur perpustakaan sebagai sumber autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini seefektif dan seefisien mungkin, terutama sekali yang berhubungan materi dari obyek yang akan di teliti dalam hal ini yang dijadikan obyek penelitian adalah overture Coriolan Opus 62 karya Ludwig Van Beethoven yang tentunya sudah lepas dari riwayat hidup komponis sendiri serta karya-karyanya, pengertian umum tentang Overture.

### 2. Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung yang berhubungan dengan obyek yang akan di teliti, kemudian merangkumnya berdasarkan sumber data yang ada dalam observasi penulisan melakukan 2 tahap.

a. Tahap pengumpulan data

Penulis berusaha untuk mencari beberapa sumber data yang berkaitan dengan karya musik tersebut baik melalui perpustakaan.

b. Tahap analisis data

Penulis membahas atau menganalisis obyek yang diteliti tersebut berdasarkan data-data dan catatan-catatan dan dibantu dengan partitur dan kaset yang diperoleh guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam bentuk karya tulis dengan bimbingan dosen pembimbing.

